

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya dampak dari pengendalian internal dan moralitas individu terhadap kecenderungan individu melakukan kecurangan akuntansi. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen faktorial *2x2 between subject* dengan manipulasi berupa kasus tercetak dan simulasi peran dalam bentuk video yang berkaitan dengan kecurangan di pemerintah daerah dan di perusahaan, yang diikuti oleh 67 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura sebagai partisipan. Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Two-Way ANOVA*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tidak adanya pengendalian internal dan moralitas individu yang rendah dapat mempengaruhi individu untuk melakukan kecurangan akuntansi. Moralitas individu memiliki peran yang kecil saat berinteraksi dengan pengendalian internal (Ada) dan memiliki peran yang besar saat berinteraksi dengan pengendalian internal (Tidak ada) dalam mempengaruhi tingkat kecenderungan individu melakukan kecurangan akuntansi.

Kata kunci : Kecurangan Akuntansi, Pengendalian Internal, Moralitas Individu.

ABSTRACT

This study suggests to consider the existence of internal influences and individual morality towards the tendency of individuals to commit accounting fraud. This study uses a 2x2 factorial experiment design between subjects with manipulation consisting of printed cases and role simulations in the form of videos related to fraud in the local government and in the company, which was participated by 67 S1 Accounting Trunojoyo Madura students as participants. The statistical tool used to test the hypothesis is Two-Way ANOVA. The results of this study indicate that there is no internal control and low individual morality can influence individuals to commit accounting fraud. Individual morality has a small role when involved with internal control (There) and has a large role when involving internal control (None) in influencing the level of interest of individuals who commit accounting fraud.

Keywords: *Fraud Accounting, Internal Control, Individual Morality.*